



## INTISARI

Pengeringan telur dengan spray drier merupakan salah satu cara untuk mengawetkan telur, dan produk yang dihasilkan disebut bubuk telur kering (BTK). Penggunaan BTK yang terbanyak untuk pembuatan roti, sehingga sifat penting yang harus diperhatikan yaitu sifat berbuih BTK.

Untuk mempertahankan sifat berbuih tersebut dapat dilakukan dengan jalan penambahan sukrosa 10% atau laktosa 10% sebelum pengeringan, sebagaimana percobaan Bate dkk (1943).

Pada penelitian ini ingin dibuktikan kembali apakah penambahan sukrosa 10% akan mempertahankan sifat berbuih BTK dan sejauh mana hubungannya dengan sifat kelarutan dan kadar air BTK.

Dari hasil penelitian dan hasil perhitungan statistik dengan pola " Regresi majemuk dengan kombinasi kasus " dan persamaan garisnya sebagai berikut :

$$\hat{Y} = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 .$$

Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Penambahan sukrosa 10% sebelum pengeringan dapat mempertahankan sifat berbuih BTK.
2. Kenaikan kadar air yang terjadi selama penyimpanan mempengaruhi kelarutan dan sifat berbuih BTK.



## SUMMARY

As a method of preserving eggs spray drier will produce dried egg powder (DEP). Since this DEP is mostly used for baking cakes, its foaming property must be noted. The foaming property can be preserved by adding sucrose 10% or lactose 10% before drying, as far as experiment by Bate et al (1943).

This experiment aimed to realized again if sucrose 10% can preserve the property, and how the solubility and water content of DEP have influence the foam property.

Statistical analysis of the result showed a significant difference between the foaming property of DEP without sucrose 10% and with the addition of sucrose 10%. Further the result showed too, that the addition sucrose 10% can preserve the DEP foaming property. Foaming property is also an relationship between changes in water content and solubility during storage.

The statistical method used was " The multiple regression and covariance " with the following equation :

$$\hat{Y} = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 .$$